

PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA BERKAT SUKSES GEMILANG



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Silvia Widjaja

2014130004

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT
No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018

OPERATIONAL REVIEW TO IMPROVE INVENTORY MANAGEMENT
AT BERKAT SUKSES GEMILANG



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements
Of a Bachelor Degree in Economics

By:

Silvia Widjaja
2014130004

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
(Accredited based on the Degree of BAN – PT
No. 227/SK/BAN – PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA BERKAT SUKSES GEMILANG

Oleh:

Silvia Widjaja

2014130004

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

PERNYATAAN:



Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Silvia Widjaja
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 23 April 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014130004
Program Studi : S1 Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN
PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA BERKAT SUKSES GEMILANG

dengan,

Pembimbing : Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 12 Januari 2018

Pembuat pernyataan:



(Silvia Widjaja)

ABSTRAK

Dewasa ini, persaingan bisnis meningkat sangat pesat. Untuk itu, para pelaku bisnis harus berjuang menghasilkan produk yang berkualitas agar dapat bersaing di pasar bisnis. Salah satu caranya adalah dengan kegiatan operasi perusahaan yang efektif dan efisien. Persediaan sangat berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan dan juga sering memiliki nominal yang besar pada neraca. Oleh karena itu, pengelolaan persediaan harus menjadi perhatian agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

Pengelolaan persediaan pada Berkat Sukses Gemilang masih sangat minim dilakukan. Selain itu, perusahaan juga belum pernah melakukan pemeriksaan operasional. Dalam melakukan pemeriksaan operasional dirumuskan masalah mengenai prosedur, kelemahan, dan dampak dari pengelolaan persediaan, serta manfaat pemeriksaan operasional. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan oleh peneliti. Data tersebut diolah peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan Berkat Sukses Gemilang belum efektif dan efisien. Tiga kelemahan utama yang ditemukan yaitu tidak adanya pemisahan pekerjaan, pengelolaan persediaan masih sangat minim dan belum memadai, serta tidak adanya dokumen dan catatan yang jelas. Dari kelemahan tersebut menimbulkan dampak pada perusahaan yaitu kesulitan dalam mengendalikan aktivitas yang dilakukan oleh karyawan, memungkinkan karyawan untuk memalsukan jumlah persediaan yang ada, kemungkinan terjadi kehilangan persediaan, dan ketidakakuratan informasi yang akan membuat adanya kesalahan pengambilan keputusan. Manfaat dari pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi agar dapat diberikan rekomendasi untuk perbaikan perusahaan. Melalui rekomendasi yang diberikan, diharapkan perusahaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional dapat diketahui saran yang dapat digunakan perusahaan dalam upaya mengatasi masalah pada pengelolaan persediaan. Untuk menciptakan pemisahan fungsi pekerjaan yang lebih tepat dan sesuai, perusahaan dapat melakukan pembuatan struktur organisasi dan perbaikan *job description*. Dalam meningkatkan pengelolaan persediaan yang efektif, perusahaan harus melakukan perhitungan setiap bulannya pada jumlah persediaan yang ada. Perusahaan juga harus melakukan pencatatan persediaan yang cocok dengan kondisi perusahaan dan terintegrasi. Perusahaan mencatat persediaan pada dokumen-dokumen *material requisition*, kartu stok persediaan, *move ticket*, bukti pengiriman barang, dan bukti pengeluaran barang.

Kata kunci: pengelolaan persediaan, pemeriksaan operasional, efektif dan efisien

ABSTRACT

Nowaday, business competition is increasing rapidly. Because of that, business must strive to produce quality products in order to compete in the business market. One way to have a company that can compete is with effective and efficient business activities. Inventory is closely related to operations and activities. Therefore, the management must be concern for the activities of the company can run effectively and efficiently.

The inventory management in the Berkat Sukses Gemilang is very minimal. In addition, the company also has not conducted operational review. In performing operational review are identified problems regarding procedures, weaknesses, and impacts of inventory management, and also the benefits of operational review. Data were collected through literature study and field study by researcher. The data is processed by researcher using qualitative data analysis techniques with descriptive method.

The results of research performed is the procedure of management inventory made Berkat Sukses Gemilang is not effective and efficient. Three major weaknesses are found there is no segregation of duties, inventory management is still very minimal and not adequate, and no documents and records. From these weaknesses there have impacts to company that are difficulty in controlling the activities carried out by employees, allowing employees to falsify the amount of inventory available, the possibility of loss of inventory, and inaccuracies of information that will make any mistakes in decision making. Benefit from operational review on inventory management is to find out the weaknesses that occur to be given recommendations for improvement the company. Through the recommendations provided, the company is expected to performed more effectively and efficiently.

Based on the results of operational review can be known recommendations that can be used by company to overcome the problem on inventory management. To create more appropriate separation function, the company can perform an organizational structure and improvement of job description. In improving effective inventory management, the company must perform monthly calculations on the amount of inventory. The company must also record inventories that match the company's condition and integrated. The company record inventory on documents that is material requisition, stock card, move ticket, document of delivery of goods, and dokument of goods release.

Keywords: inventory management, operational review, effective and efficient

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, karunia, dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Pemeriksaan Operasional Untuk Meningkatkan Pengelolaan Persediaan Pada Berkat Sukses Gemilang” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini, tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan proses penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Mami dan Papi yang selalu mendukung baik secara moral maupun materiil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta Cici, Sofi, Pani, dan Adeline yang selalu memberikan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku dosen pembimbing skripsi audit manajemen yang selalu sabar dalam memberikan dukungan, masukan, bimbingan, dan mendengarkan kebingungan yang sering terjadi dalam penulisan skripsi, seminar, maupun kegiatan perlombaan dan organisasi selama perkuliahan yang sangat berkesan dan membekas sampai saat ini.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., MT. selaku ketua program studi Akuntansi yang membawa banyak perubahan pada program studi dan terutama menjadi tempat pertama untuk anak-anak HMPSA untuk mencari inspirasi dan masukan seputar program kerja dan perkuliahan.
4. Ibu Puji Astuti Rahayu, S.E., Ak., M. Ak. selaku dosen wali yang selalu siap serta memberikan dukungan dan masukan selama tujuh semester perkuliahan.
5. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing untuk perlombaan karya tulis dan penelitian dalam memberikan masukan, saran, dan arahan mengenai cara penulisan karya tulis yang benar dan inspirasi materi-materi karya tulis, serta menjadi dosen penguji pada ujian skripsi.
6. Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku dosen penguji pada ujian skripsi.

7. Ibu Lina dan Bapak Doni selaku pemilik dan penanggung jawab departemen Akuntansi di Berkat Sukses Gemilang yang memberikan banyak informasi perusahaan.
8. Aryatanto Deo Ekaputra Dharmadhipatya selaku ketua HMPSA 16/17, ketua pelaksana PNAC 2016, Koordiv PATHS, Koordiv TEMAN, mentor di Attraction yang selalu menemani dan menjadi *partner* dalam menulis skripsi, memberikan banyak inspirasi dalam banyak hal, serta selalu siap sedia membantu dalam keadaan sesulit apapun.
9. Tanti Kurnia Sutanto wakil ketua himpunan yang banyak bantu untuk proker-proker akademik, selalu siap kapanpun untuk diminta bantuan, dan salah satu aset himpunan yang mobilnya selalu dipake ke luar kota.
10. Antonius Arthur yang memberikan keceriaan untuk siapapun dan selalu menanyakan kabar skripsi dalam kurun waktu tertentu, serta mengajarkan bagaimana menjadi orang yang selalu positif.
11. Bayu, Sibal, Chris, Peter, Garry karena kita senasib sepenanggungan walaupun satu-satunya cewek tapi sangat-sangat ‘dilindungi’ oleh kalian-kalian yang tidak keibuan dan selalu siap mendengarkan cerita anak-anak kita.
12. Haggai yang selalu bantuin kapanpun selama bisa dan terutama bantu perkap PATHS walaupun prokeranya libur dan salah satu biang kegandengan waktu himpunan.
13. Yessi, Veve, Elva menjadi perempuan-perempuan kuat selama himpunan dan bantuin selalu buat periksa-periksa format dan *budgeting* anak-anak akademik.
14. Theresia Grace kepala departemen akademik yang selalu memberikan saran dan bantuan di himpunan, perkuliahan, serta menjadi tempat cerita anak-anak akademik lainnya.
15. Gaby, Ketom, Edwin yang menjadi tempat tukar pikiran sama-sama dan berbagi pengalaman dalam menyelesaikan banyak hal terutama himpunan.
16. Lucyana William selaku sahabat dari SMP sampai sekarang yang selalu memberikan semangat dan tak hentinya memberikan semangat sampai akhirnya kita bisa lulus bareng.
17. Teman-teman tim lomba 2014 yang sudah bersama-sama berjuang keras untuk membanggakan Unpar.

18. Anak kosan yang kosnya selalu ditumpangi banyak orang terutama Galvin yang akhirnya menjadi tempat cerita dan bermain selama semester-semester akhir ini.
19. Teman-teman PM HMPSA 15/16 dan 16/17 yang telah membantu agar penulis mendapat banyak pelajaran baru di dunia perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih perlu untuk disempurnakan. Maka dari itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wawasan, serta dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti pengelolaan persediaan.

Bandung, Januari 2018

Silvia Widjaja

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pemeriksaan.....	7
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	7
2.1.2. Jenis Pemeriksaan	8
2.2. Pemeriksaan Operasional	8
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	10
2.2.4. Tahap-tahap Pemeriksaan Operasional.....	11
2.3. Ekonomis, Efisiensi, dan Efektivitas	15
2.4. Pengendalian Intern (<i>Internal Control</i>)	16
2.4.1. Tujuan Pengendalian Intern	16
2.4.2. Fungsi Pengendalian Intern.....	17
2.4.3. Komponen Pengendalian Intern.....	17
2.5. <i>Flowchart</i>	20
2.6. Persediaan.....	21

2.6.1. Pengertian persediaan	21
2.6.2. Jenis-jenis Persediaan	22
2.7. Pengelolaan Persediaan	23
2.7.1. Fungsi Pengelolaan Persediaan yang Efektif	23
2.7.2. Tujuan Pengelolaan Persediaan	23
2.7.3. Manfaat Pengelolaan Persediaan yang Baik dan Efektif	24
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	25
3.1. Metode Penelitian	25
3.1.1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.1.2. Teknik Pengolahan Data	26
3.1.3. Kerangka Penelitian	27
3.2. Objek Penelitian	28
3.2.1. Sejarah Perusahaan	28
3.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	28
3.2.3. <i>Job Description</i>	28
3.2.4. Prosedur Pengelolaan Persediaan.....	30
BAB 4 PEMBAHASAN	32
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan).....	32
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja).....	35
4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan)	36
4.3.1. Wawancara dengan pemilik Berkat Sukses Gemilang	37
4.3.2. Wawancara dengan penanggung jawab departemen <i>accounting</i> Berkat Sukses Gemilang	39
4.3.3. Observasi pengelolaan persediaan Berkat Sukses Gemilang....	41
4.3.4. Analisis dokumen terkait keluar-masuk persediaan.....	43
4.3.5. Analisis pembagian pekerjaan pada Berkat Sukses Gemilang .	44
4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendations Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi)	47
4.5. Manfaat Pemeriksaan Operasional terhadap Pengelolaan Persediaan Berkat Sukses Gemilang.....	55

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1. Kesimpulan.....	57
5.2. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Penelitian.....	27
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Wawancara dengan Pemilik Berkat Sukses Gemilang terkait Gambaran Umum Perusahaan untuk *Planning Phase*
- Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Pemilik Berkat Sukses Gemilang terkait Proses Produksi dan Pengelolaan Persediaan
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Penanggung Jawab Departemen Accounting Berkat Sukses Gemilang
- Lampiran 4 *Purchase Order* dari *Customer* Berkat Sukses Gemilang
- Lampiran 5 *Invoice* Berkat Sukses Gemilang
- Lampiran 6 Struktur Organisasi Rekomendasi
- Lampiran 7 *Job Description* Rekomendasi
- Lampiran 8 *Flowchart* Rekomendasi
- Lampiran 9 Narasi *Flowchart*
- Lampiran 10 Pencatatan Persediaan pada Microsoft Excel
- Lampiran 11 *Material Requisition*
- Lampiran 12 Kartu Stok Manual Persediaan Bahan Baku
- Lampiran 13 Kartu Stok Manual Persediaan Barang Jadi
- Lampiran 14 *Move Ticket*
- Lampiran 15 Bukti Pengeluaran Barang
- Lampiran 16 Bukti Pengiriman Barang
- Lampiran 17 Foto Kegiatan Produksi
- Lampiran 18 *List* Barang pada Berkat Sukses Gemilang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, persaingan bisnis meningkat sangat pesat. Untuk itu, para pelaku bisnis harus berjuang menghasilkan produk yang berkualitas agar dapat bersaing di pasar bisnis. Perusahaan pasti memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing yang tentu saja terdapat pula peluang dan ancaman dari luar perusahaan. Dengan memanfaatkan keunggulan dan peluang bisnis dapat membuat perusahaan menjadi unggul dibanding pesaing lainnya. Sebaliknya, dengan mengetahui kelemahan dan ancaman bisnis yang ada, perusahaan dapat mengantisipasi dan menjadikan hal-hal tersebut sebagai pedoman agar perusahaan dapat terus melakukan perbaikan ke depannya.

Salah satu cara agar memiliki perusahaan yang dapat bersaing dan unggul adalah dengan memiliki perusahaan yang efektif dan efisien. Perusahaan yang efektif dan efisien adalah perusahaan yang dapat memaksimalkan sumber daya yang ada dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini penting bagi perusahaan karena dengan mencapai tujuan perusahaan melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien dapat membuat perusahaan tersebut dapat beroperasi dengan baik. Dalam mencapai perusahaan yang efektif dan efisien maka kegiatan operasi yang terdapat di perusahaan harus berjalan dengan efektif dan efisien.

Dalam sebuah perusahaan, sangat penting dilakukannya pengelolaan persediaan. Persediaan sangat berhubungan dengan siklus transaksi lainnya. Untuk perusahaan manufaktur, pengadaan bahan baku berhubungan dengan siklus pembelian, ketika bahan baku diproses berhubungan dengan siklus produksi, dan saat barang jadi dijual berhubungan dengan siklus penjualan. Selain itu, persediaan juga sering memiliki nominal yang besar pada neraca yang berarti memiliki dampak cukup signifikan bagi perusahaan. Dengan kompleksitas yang ada, maka dari itu diperlukannya sebuah pengelolaan persediaan.

Oleh karena itu, pengelolaan persediaan harus menjadi perhatian agar kegiatan operasi perusahaan dapat selalu berjalan sebagaimana mestinya. Berkat

Sukses Gemilang merupakan salah satu perusahaan rumahan yang sedang berkembang. Perusahaan ini bergerak di industri garmen yang memproduksi perlengkapan bayi dan berada di Jalan Kurdi Barat II No. 31, Bandung. Secara formal, perusahaan ini belum memiliki struktur organisasi dan *job description* yang jelas. Namun, sudah terdapat pembagian pekerjaan yang telah dilakukan sehari-hari oleh karyawan perusahaan.

Kegiatan operasi di Berkat Sukses Gemilang dapat dikatakan masih cukup sederhana yang dimulai dari pembelian bahan baku, proses produksi, dan penjualan ke *Department Store* atau *Baby Shop* di daerah Jawa Barat. Proses produksi berlangsung setiap hari dan dibagi menjadi proses produksi intern dan proses produksi eksternal. Setelah bahan baku diterima, kain akan di-*cutting*. Setelah itu, kain yang sudah di-*cutting* akan dikirim ke penjahit untuk dilakukan proses produksi eksternal. Setelah kain dijahit oleh pihak eksternal, kain tersebut akan dibordir, diobras, atau dineci yang bergantung pada jenis produk yang sedang diproduksi. Tahap terakhir, barang yang sudah selesai diproduksi akan di-*packing* dan disimpan ke gudang.

Kegiatan operasi yang dilakukan Berkat Sukses Gemilang belum memerhatikan pengendalian untuk setiap prosesnya. Pemilik merasa belum membutuhkan pengendalian karena merasa percaya pada karyawannya. Pada Berkat Sukses Gemilang, pengelolaan persediaan dilakukan dengan sangat minim. Tidak ada prosedur khusus yang harus dilakukan, bahkan segala perhitungan persediaan dilakukan oleh karyawan tanpa adanya otorisasi dari atasan.

Risiko-risiko akibat tidak adanya pengelolaan persediaan dapat terjadi mengingat jumlah produksi perusahaan sudah cukup banyak yang dapat menimbulkan hilangnya persediaan selama proses produksi. Apabila dibiarkan terus menerus dapat mengakibatkan kerugian finansial yang sebenarnya tidak terasa oleh pemilik, namun terjadi terus menerus. Selain itu, di perusahaan belum pernah dilakukan pemeriksaan operasional untuk kegiatan operasi perusahaan. Untuk itu, perusahaan ini perlu dilakukan pemeriksaan operasional agar dapat mengetahui kelemahan prosedur pengelolaan persediaan persediaan dan menemukan solusi atas kelemahan tersebut. Dengan dilakukan pemeriksaan operasional dapat mengurangi risiko atas kelemahan-kelemahan yang ada pada perusahaan dan berdampak positif untuk keberlangsungan perusahaan ke depannya.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Berkat Sukses Gemilang?
2. Apa saja kelemahan dari prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Berkat Sukses Gemilang?
3. Bagaimana dampak dari kelemahan prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Berkat Sukses Gemilang?
4. Apa saja manfaat yang diperoleh Berkat Sukses Gemilang setelah dilaksanakan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Berkat Sukses Gemilang.
2. Untuk menemukan kelemahan dari prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Berkat Sukses Gemilang.
3. Untuk mengetahui dampak dari kelemahan prosedur pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh Berkat Sukses Gemilang.
4. Untuk menemukan manfaat yang diperoleh Berkat Sukses Gemilang setelah dilaksanakan pemeriksaan operasional terhadap pengelolaan persediaan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk berbagai pihak, seperti:

1. Perusahaan
Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien. Selain itu,

perusahaan juga dapat menerapkan pengelolaan persediaan dengan baik dan memperoleh informasi-informasi mengenai pengelolaan persediaan.

2. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan menjadi referensi pembaca terkait pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan.

3. Peneliti

Dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat membuka wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti terkait pemeriksaan operasional, terutama pada pengelolaan persediaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Sebuah perusahaan tentunya ingin memenuhi tujuan perusahaannya. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah untuk mendapatkan laba seoptimal mungkin sedangkan tujuan dalam jangka panjang adalah untuk dapat bertahan di pasar yang bahkan dapat memperluas ruang lingkup usahanya. Agar dapat memenuhi kedua tujuan tersebut, perusahaan harus dapat selalu memenuhi kebutuhan pelanggan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan harus menyediakan persediaan barang dagangan yang jumlah, mutu, dan harga sesuai dengan keinginan pelanggan. Menurut Assauri (2008:237) persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/ proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Perusahaan dalam menjamin kegiatan perusahaan harus dapat mempertahankan jumlah persediaan yang optimum. Jumlah dari persediaan tidak baik jika terlalu banyak dan tidak baik juga jika terlalu sedikit.

Dalam mencapai jumlah persediaan yang optimum, pengelolaan persediaan dapat dilakukan melalui pengendalian intern. Pengendalian intern adalah sebuah proses yang diimplementasikan oleh pihak manajemen dan menghasilkan *reasonable assurance*. Pengendalian intern dibagi menjadi tiga fungsi yaitu *preventive controls*, *detective controls*, dan *corrective controls*. (Romney, 2012:207).

Dalam melakukan aktivitas pengendalian terdapat beberapa prosedur yang perlu dipenuhi. Prosedur yang terpenting dalam pengelolaan persediaan adalah otorisasi, pemisahan fungsi pekerjaan, membuat dan menggunakan dokumen serta catatan lainnya, juga rutin melakukan independen cek. Apabila hal tersebut sudah dilakukan, maka pengelolaan persediaan yang ada di perusahaan dapat dikatakan sudah efektif.

Menurut Arens (2017:729) prosedur perpindahan persediaan dimulai dari proses pemesanan oleh *supplier* yang dilengkapi dengan dokumen *purchase requisition* dan *purchase order*. Kemudian, perusahaan akan menerima bahan baku dan dilengkapi dengan dokumen *receiving report* serta *invoice* yang disimpan dalam gudang dan dicatat pada *raw material inventory master file*. Bahan baku tersebut kemudian diproses menjadi persediaan barang jadi dan dicatat pada *finished goods inventory master file*. Setelah menerima pesanan, persediaan barang jadi akan dijual dan dikirim ke *customer* dengan dilengkapi *shipping document*. Proses pengeluaran persediaan barang jadi tersebut juga akan dicatat pada *master file*.

Seluruh kegiatan operasi perusahaan baik pengendalian maupun kegiatan operasi sehari-hari pada akhirnya harus dilakukan pemeriksaan operasional. Menurut Reider (2002:25) pemeriksaan operasional adalah sebuah pemeriksaan dari kegiatan operasi yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mengevaluasi ekonomis, efektivitas, dan efisiensi dari seluruh kegiatan operasi perusahaan. Dari pemeriksaan operasional akan menghasilkan rekomendasi yang dapat membantu perusahaan untuk menjamin efektivitas, ekonomis, dan efisiensi dalam seluruh kegiatan operasi perusahaan.

Efektif menurut Reider (2002:20-22) adalah keadaan perusahaan dapat mencapai tujuan yang disusun perusahaan. Efisien adalah keadaan perusahaan dapat menggunakan sumber daya seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuannya. Sedangkan ekonomis terjadi bila perusahaan bisa memenuhi tanggungjawabnya dalam cara yang ekonomis melalui penggunaan sumber dana yang optimal.

Pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:39) terdiri dari lima tahap, yaitu tahap perencanaan (*Planning Phase*), tahap program kerja (*Work Program Phase*), tahap pemeriksaan lapangan (*Field Work Phase*), tahap pengembangan dan pemberian rekomendasi (*Development of Findings and Recommendations Phase*), dan

yang terakhir tahap pencatatan (*Reporting Phase*). Melalui lima tahap pemeriksaan operasional terkait pengelolaan persediaan di perusahaan, maka permasalahan yang terdapat dalam perusahaan dapat diidentifikasi dan ditemukan solusinya. Selain itu, dari pemeriksaan operasional yang dilakukan diharapkan dapat membantu pemilik untuk melakukan pengelolaan persediaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan dengan efektif, efisien, dan ekonomis.